

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 ` Latar Belakang

Di era persaingan yang ketat saat ini, menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan model utama dalam sebuah bisnis, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan atau instansi harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membiasakan diri dengan dunia kerja dengan menerima mahasiswa yang ingin melakukan kerja praktek di lapangan.

Praktik kerja lapangan adalah Praktik kerja lapangan atau di sekolah sering disebut dengan on the job training merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Oemar Hambalik (2001: 21)

PT Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara di bawah BUMN yang bergerak di bidang freight forwarding dan dalam menjalankan usahanya salah satu prioritas utama adalah kepuasan pengguna atau konsumen. Pengguna khususnya perusahaan jasa transportasi sangat mementingkan dan mengutamakan faktor-faktor seperti kecepatan pengiriman, keamanan barang dan faktor harga karena hal ini dapat berdampak pada jumlah pelanggan, jumlah konsumen yang menggunakan jasa tersebut. Dan PT.Pos Indonesia (persero) MPC Bandung 40400 berlokasi di jalan dijalan Soekarno Hatta 558. Kantor Pos ini memiliki lokasi yang strategis karena terletak di tengah kota Bandung. PT.Pos Indonesia (persero) MPC Bandung 40400, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengemban misi layanan jasa pos Indonesia.

(sumber.P.T.Pos Indonesia,2016)

Menurut Munawir (2002:39), neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, 10 kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu EMS adalah layanan pengiriman surat di mana pelanggan membayar biaya

tambahan dan memperoleh layanan pengiriman yang lebih cepat.

2

EMS berlaku untuk layanan pengiriman domestik dan internasional, dan di sebagian besar negara, layanan ini dikelola oleh perusahaan pos milik negara.

Resgister luar negeri (RLN) merupakan salah satu layanan Pos Indonesia yang melayani pengiriman dokumen/barang (maks 3kg) ke luar negeri dan dapat terlacak.

Saat praktik di MPC Bandung 40400, bagian pos internasional sempat terkendala dibagian input data neraca dikarenakan salah menginput data, tidak ada manipest, dan ada selisih data.

Cara membenahi agar tidak berdampak pada kerugian adalah harus melakukan Pelatihan yang tepat dari personel yang bertanggung jawab untuk memastikan pengoperasian proses pada mesin akan membantu mengurangi kesalahan. Dalam banyak kasus, orang membuat kesalahan karena mereka tidak menyadari bahwa mereka melakukan kesalahan. Dengan demikian, melatih orang untuk melakukan hal-hal tertentu dengan cara yang benar akan menghindari banyak kesalahan. Pastikan manajemen memberikan pelatihan berkelanjutan sehingga karyawan dapat menjadi lebih terampil untuk menghindari kesalahan. Lalu melakukan pergantian atau penambahan peraturan agar konsumen dan perusahaan sama-sama menguntungkan kedua belah pihak.

Konsumen tidak puas  
atas layanan pos luar  
negeri

Data Laporan neraca  
Data laporan neraca  
di input setiap hari  
untuk mengetahui  
jumlah barang yang  
diterima & dikirim

Data Laporan  
neraca untuk  
menginput terima  
& kirim barang

Pemilihan jasa yang dilakukan

konsumen di PT.Pos

Pos kilat (EMS)

tarif relatif mahal,

berat maks barang

100kg, tetapi cepat

sampai

Register Luar

Negeri (RLN) tarif

murah, berat maks

barang hanya 3kg,

agak lama sampai

Kesalahan Dalam Menginput

Neraca

Ada kalanya salah

dalam menginput

data laporan neraca

seperti ada selisih

dalam terima &

kirim barang

Pemahaman konsumen yang

masih kurang tentang jenis-jenis

Jasa kirim pos internasional

Ada konsumen

yang masih belum

paham akan aturan

masing-masing jasa

di pos internasional

& mengulang

kesalahan yang

telah dijelaskan

## Gambar 1.1 Fishbone Diagram

3

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah rata-rata pengiriman via EMS dan RLN dalam satu bulan?
- b. Mencari layanan yang sering dipakai oleh konsumen di MPC Bandung dalam satu bulan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui jumlah rata-rata pengiriman via EMS dan RLN dalam satu bulan
- b. Untuk mengetahui layanan yang sering dipakai konsumen MPC Bandung dalam 31 hari

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari analisis perbandingan rata-rata EMS dan RLN pada PT Pos Indonesia (persero) MPC Bandung 40400 sebagai berikut:

- a. Hanya menggunakan jumlah barang EMS dan RLN pada bulan Juli
- b. Hanya dilakukan di layanan MPC bandung bagian Pos internasional

### 1.5 Kerangka Penelitian

Dalam Pembahasan ini di mulai dari pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara yang dilakukan dengan pencatatan dari data data yang diperlukan sehingga dapat digunakan untuk menunjang dalam pengolahan data.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan proses alur kerja karyawan yang terjadi pada PT Pos Indonesia MPC Bandung 40400.

## Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Neraca bulan juli Di MPC

BANDUNG 40400

Survei

Lapangan

Analisis data

Perhitungan

dengan

metode

Evaluasi

4

## 1.6 Metodologi

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat diperoleh metode penelitian dari penelitian ini adalah :

Gambar 1.3 Diagram Alir Metode Penelitian

Berikut merupakan penjelasan mengenai diagram alir penelitian

- a. Mulai Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus.
- b. Studi Lapangan Dan Pengamatan Langsung Pada Pada bagian ini, penyusun melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dengan kerja praktik di MPC Bandung 40400. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik di Bidang pos internasional yaitu bagian Penerimaan barang dan pengiriman barang ke luar negeri.
- c. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

5

- d. Tinjauan Pustaka Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasiinformasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik. Materi studi literatur yang digunakan terdiri dari materi apa itu sistem, jaringan dan seperti apa dampak serta penerapannya.
- e. Pengumpulan Data Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung di Bagian Pos Internasional yaitu bagian Penerimaan barang dan pengiriman barang ke luar negeri selama 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 27 juni 2021 sampai dengan tanggal 27 agustus 2021 Penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait.

f. Pengolahan Data Pengolahan data dilakukan menggunakan metode Analisis Deskriptif dan Komparatif untuk mengetahui system yang ada saat ini, mengetahui perbedaan kedua sistem tersebut, kelebihan serta kekurangan serta pengembangan lebih lanjut dari sistem tersebut.

g. Analisis Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

h. Kesimpulan dan Saran Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

i. Selesai

## 1.6 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang

6

disajikan berupa tentang pengertian sistem, pengertian pos internasional, dan pengertian terkait lainnya.

### BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

#### **BAB V REFLEKSI DIRI**

Bab ini berisi penjabaran tentang hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.